

E. Aklimatisasi

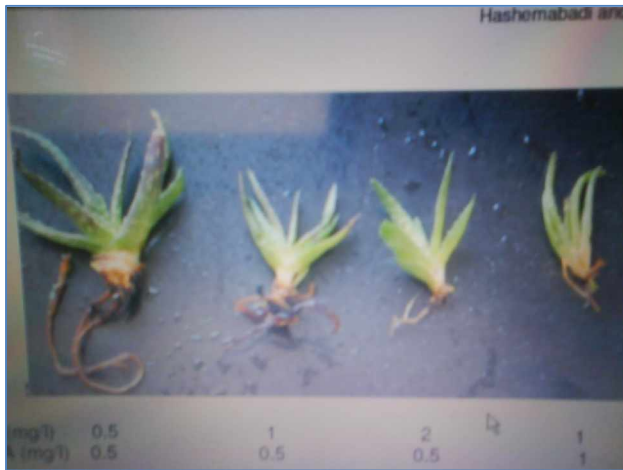
Aklimatisasi adalah pengondisian plantlet atau tunas mikro dilingkungan baru yang aseptik diluar botol, dengan media tanah sehingga plantlet dapat bertahan dan terus tumbuh menjadi bibit yang siap tanam dilapang. Prosedur pembiakan dengan kultur jaringan baru bisa dikatakan berhasil jika plantlet dapat diaklimatisasi ke kondisi eksternal dengan keberhasilan yang tinggi.

Tahap ini merupakan tahap kritis karena kondisi iklim mikro di rumah kaca, rumah plastik, rumah bibit dan lapangan sangat jauh berbeda dengan kondisi iklim mikro didalam botol. Kondisi diluar botol berkelembaban nisbi jauh lebih rendah, tidak aseptik, dan tingkat intensitas cahayanya jauh lebih tinggi dari pada kondisi didalam botol. (Yusnita, 2003).

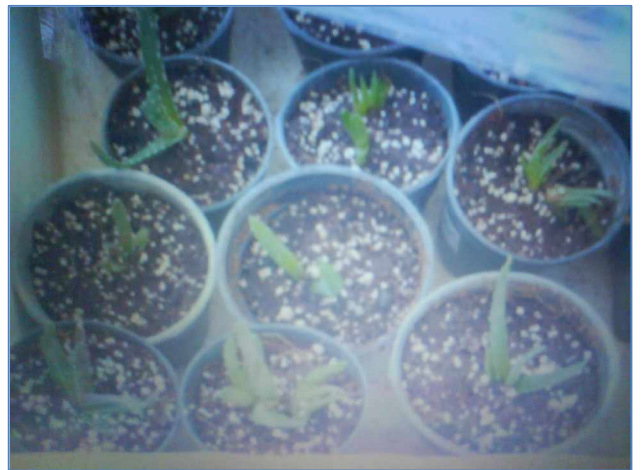
Aklimatisasi adalah suatu aktifitas atau kegiatan pemindahan tanaman dari lingkungan yang terkendali (*invitro*) ke lingkungan mandiri (*eksvitro*).

Aklimatisasi tanaman bisa dikatakan kegiatan *invitro* yang paling sulit keberhasilannya setelah terhitung inisiasi oleh karena itu aklimatisasi harus dilakukan dengan cara hati-hati dan tidak ceroboh, adapun proses kegiatan aklimatisasi sebagai berikut:

- Mengeluarkan plantlet lidah buaya dari dalam botol dengan menggunakan pinset.
- Mencuci plantlet dengan menggunakan air mengalir dari sisa-sisa media agar
- Merendam plantlet kedalam larutan fungisida dan bakterisida sebanyak 2gr/lit selama 5-10 menit
- Meniriskan lidah buaya diatas koran kering
- Membuat media tanam yang terdiri dari pupuk kandang, arang sekam, pasir dengan perbandingan 1:2:1
- Menanam plantlet kedalam medi dengan jarak tanam 10 cm x 10 cm



Gbr. Ciri planlet yang akan di aklimatisasi



Gbr. Planlet yang telah diaklimatisasi